

**ANALISIS MOTIVASI, MENTAL, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEBI PRODI
EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

**Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**Pingki Saputra
1911130031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Pingki Saputra, NIM 1911130031 dengan judul “Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah” Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Mei 2023
1444H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A

Yeti Afrida Indra, M.A.k Cigar

NIP.196606161995031002

NIDN. 0214048401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah”** ditulis oleh Pingki Saputra, NIM. 1911130031, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Mei 2023 M/21 Syawal 1444 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Mei 2023 M

21 Syawal 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

Penguji I

Yetti Afrida Indra, M.Ak Ciqar

NIDN. 0214048401

Penguji II

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

Yunida Een Friyanti, M.Si

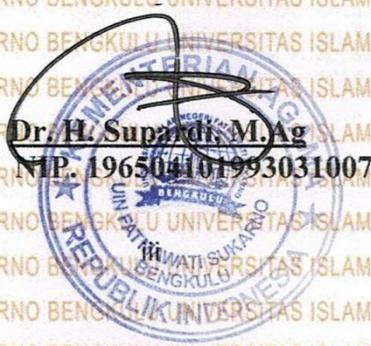
NIP. 198106122015032000

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI jurusan ekonomi syariah”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, Desember 2022 M

Jumadil Awal 1444 H

Menyatakan



Pingki Saputra
NIM.1911130031

ABSTRAK

Analisis Motivasi, Mental, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah oleh Pingki Saputra NIM 1911130031

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI prodi Ekonomi syariah baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian sebanyak 30 mahasiswa atau responden dengan teknik *purpose sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Penelitian ini menggunakan uji F menunjukkan bahwa motivasi(X_1), mental (X_2), dan Pendidikan kewirausahaan(X_3) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha(Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$. Berdasarkan uji T atau parsial pengaruhnya berbeda, motivasi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan $0,047 \leq 0,05$. Mental(X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan $0,031 \leq 0,05$. Sedangkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan $0,040 \leq 0,05$.

Kata Kunci : *Motivasi, Mental, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha .*

ABSTRACT

Analysis of Motivation, Mental, and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship in FEBI Students of Islamic Economics Study Program by Pingki Saputra NIM 1911130031

This study aims to determine the effect of motivation, mentality, and entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship in FEBI students studying Islamic economics both simultaneously and partially. The population in this study are FEBI students studying Islamic economics in 2020/2021 and 2021/2022. The research data used is primary data obtained by distributing questionnaires to 30 students or respondents using purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which then the data is processed, analyzed, and discussed to answer the problems posed. This study uses the F test to show that motivation (X1), mentality (X2), and entrepreneurial education (X3) partially and simultaneously affect interest in entrepreneurship (Y) with a significance value of $0.000 \leq \alpha (0.05)$. Based on the T test or partial the effect is different, motivation (X1) has a significant effect on interest in entrepreneurship with a significant value of $0.047 \leq 0.05$. Mental (X2) has a significant effect on interest in entrepreneurship with a significant value of $0.031 \leq 0.05$. Meanwhile, entrepreneurship education has a significant effect on interest in entrepreneurship with a significant value of $0.040 \leq 0.05$.

Keywords: Motivation, Mental, Entrepreneurship Education and Interest in Entrepreneurship.

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan dimenangkan”

(Najwa Shihab)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

‘sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan’

Q.S Al-Insyirah :6

“teruslah berusaha mengejar mimpi kalian jika tidak maka orang lain akan memperkerjakanmu untuk mengejar mimpi mereka”

(PINGKI SAPUTRA)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, terimakasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta, Bapakku (Eka Kopli) dan Ibuku (Endang Suryani) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendoakanku, memberikan semangat dan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.
- ❖ Untuk pahlawan tanpa tanda jasa Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yeti Afrida Indra M.Ak selaku pembimbing II terima kasih telah membimbingku, memberikanku arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar.
- ❖ Kakak beserta Adiku tercinta Ogi Likarde dan Triani Putri, dan Keponakan Arsaka Aqsabian yang selalu menghiburku, memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Saudara-saudara dan Seluruh Keluarga besar baik dari pihak Bapak ataupun dari pihak Ibu yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat (Debby Saputra, Firda Suzan Anugraeni, Melda) dan teman-teman seperjuangan di kantin Bude Syifa Rara Permata Sari, Muhammad Solihin, Sulastri Ica, Novita

Sari. Teman yang selalu menemani hari-hari saya baik di kampus ataupun luar kampus.

- ❖ Teman-teman kelas Ekonomi Syariah.A 2019, DEMA UNIVERSITAS 2021/2022, yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Almamater yang telah menempahku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI jurusan ekonomi syariah”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Wakil Dekan Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yenti Sumarni, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Herlina Yustati MA, Ek selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tua saya yang telah mendo'akan akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Desember 2022 M
Jumadil Awal 1444 H

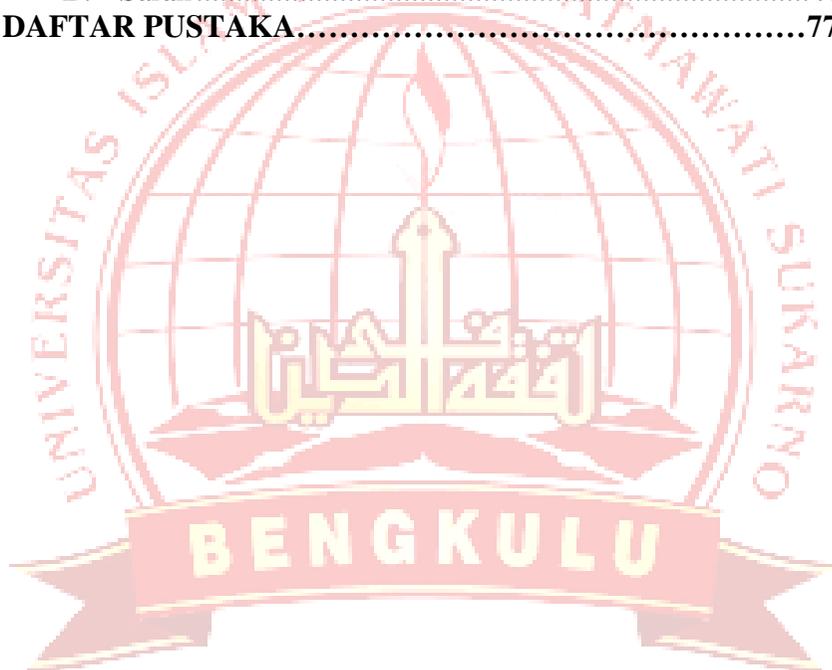
Pingki Saputra
NIM.1911130031



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Minat Berwirausaha	19
B. Motivasi berwirausaha	25
C. Mental Berwirausaha	31
D. Pendidikan Kewirausahaan.....	35
F. Kerangka Konseptual	38
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran skala likert Motivasi, Mental, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	51
Tabel 4.1 Persentase Mahasiswa.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Skripsi Proposal
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I dan
Pembimbing II
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Untuk FEBI UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Data tabulasi
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini Indonesia terus dikatakan sebagai negara kesatuan yang berkembang. Hal ini disebabkan oleh beragamnya dilema yang ada di Indonesia. Banyaknya pengangguran dan ketertinggalan di belakang kondisi ekonomi dibandingkan negara-negara maju. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan manusia Indonesia harus ditingkatkan untuk membantu meningkatkan sistem perekonomian Indonesia. Perkembangan milenial saat ini yang saya lihat banyak yang kurang minat berwirausaha karena memang tidak ada motivasi atau mental wirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, yaitu kurangnya penemuan dan kreativitas dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Untuk menjadi entrepreneur, Anda harus memiliki mental yang kuat dan bisa (motivasi).¹

Hobi berwirausaha adalah minat seseorang untuk melakukan usaha sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono kepada Rahmadi, mengemukakan bahwa hobi berwirausaha adalah suatu kesamaan dalam masalah ingin tahu tentang memulai suatu usaha yang

¹ <https://blog.ub.ac.id/mathilda/2021/09/11/perkembangan-wirausaha-di-indonesia> diakses Jam 12.00 tgl.12 november 2022

kemudian mengatur, mengelola, mengambil resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Sesuai dengan minat Purnomo dalam metode berwirausaha suatu keadaan yang terjadi pada saat seseorang melihat atau yang bersifat sementara yang artinya berasal dari suatu keadaan yang berhubungan dengan impian atau keinginan sendiri. sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan impian yang kuat dari seseorang terhadap olahraga wirausaha, baik secara sadar maupun tidak hal ini dipuaskan melalui sikap-sikap tertentu.²

Mopangga mengutip efek studi Gorman et al. dan Kourilsky dan Walstad menyatakan bahwa minat wirausaha pada siswa adalah cara penyediaan tatanan bisnis baru yang mapan. Tujuan wirausaha dapat diartikan karena langkah pertama dalam teknik pengorganisasian bisnis, yang biasanya bersifat jangka panjang. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hobi dalam berwirausaha berarti kesenangan, harapan, dan hati yang sama untuk berkonflik atau usaha dagang dengan menggunakan melihat peluang, berorganisasi, dan

² Indah Yunilasari, Rahardjo, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, h. 1-11

berani mengambil resiko untuk usaha tersebut. itu menciptakan.³

Banyak unsur psikologis yang membuat pola pikir warga menjadi negatif sehingga mereka kurang tertarik berwirausaha, antara lain proaktif, kompetitif, egois, tidak jujur, asal pendapatan tidak stabil, kurang terhormat. Fondasi fisiologis orang tua yang tidak ingin anak-anak mereka terjun ke dunia bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi dalam dunia bisnis. Namun kali ini, anggapan tersebut telah berubah, para generasi muda mulai penasaran dengan karir bisnis yang menjanjikan sebuah takdir yang gemilang. yang didorong oleh situasi pertentangan yang intens di dunia kerja, oleh karena itu, diperlukan untuk menciptakan kemungkinan-kemungkinan proses baru. Pada akhirnya, seseorang yang memiliki hobi berwirausaha berarti memiliki kepercayaan diri, mampu menghadapi bahaya, inovatif dan modern, disiplin dan bekerja keras, berorientasi pada takdir, memiliki rasa ingin tahu, dapat dipercaya dan tidak memihak.⁴

³ Dede Suryani, dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang*, JIPIS , Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017, h. 3-4.

⁴ Estu Mahanni dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, h 36.

Beberapa peneliti terdahulu telah meneliti variabel motivasi, mentalitas, dan pendidikan kewirausahaan pada hobi dalam berwirausaha. dari berbagai peneliti masih terdapat celah hasil yang tidak sinkron. Peneliti Alvian Dhian Agung Sumaryanto menyatakan motivasi secara substansial mempengaruhi hobi dalam berwirausaha, dan mentalitas tidak banyak berpengaruh pada hobi dalam berwirausaha. Sementara itu, Tuskeroh dan Eko Prayambodo mengatakan bahwa mentalitas mungkin sangat berpengaruh pada hobi berwirausaha dan motivasi tidak meluas untuk minat berwirausaha. kemudian Putri Nopianti dan Ni Made Sintya menyatakan bahwa mentalitas dan sekolah kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap hobi siswa dalam berwirausaha.

Kemauan berwirausaha terdiri dari, kemauan bekerja keras dan tekun untuk memperoleh kemajuan usahanya, kemauan untuk mengantisipasi berbagai resiko yang berkaitan dengan gerak usaha yang dilakukannya, kemauan untuk menempuh jalan dan cara baru, kemauan untuk tetap berhemat. , kemauan untuk meneliti dari gangguan yang dialami. Jadi yang dimaksud dengan hobi dalam berwirausaha adalah keinginan, hobi dan kemauan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk tidak memihak atau berusaha memenuhi kebutuhan tanpa

merasa takut akan resiko yang timbul, dan belajar dari kegagalan.⁵

Langkah strategis yang diinginkan adalah bagaimana membentuk generasi muda menjadi pemasar yang handal. Upaya yang dilakukan perlu membangkitkan pendidikan kewirausahaan melalui pemberian dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan mental kewirausahaan di era yang lebih muda sehingga mereka memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha.⁶

Peningkatan motivasi kewirausahaan di perguruan tinggi menjamin harapan yang hidup untuk penciptaan aset manusia yang tidak bias dalam berpikir dan bertindak. dapat menerapkan pemahaman yang diketahuinya untuk kesejahteraan dirinya dan jaringan. Salah satu peran penting perguruan tinggi adalah memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak lagi resah dan canggung dalam bergaul dengan manusia, selain memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha.⁷

⁵ Octavionica adhe, *Pengaruh motivasi berwirausaha serta lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung*,(Lampung: Universitas Lampung,2016) h.1-4.

⁶ Ariyanti, A. (2018). *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 20(2), 95-106

⁷ *Jurnal Administrasi Public:Public Administration Journal* 8 (2),157-162,2018

Motivasi adalah teknik yang menggambarkan intensitas, arah, dan daya tahan seseorang untuk mencapai impiannya. didasarkan sepenuhnya pada ide hierarki kebutuhan Abraham Maslow, konsep X dan Y dari Douglas McGregor serta konsep motivasi saat ini, yang berarti motivasi adalah 'motif' yang mendasari suatu gerakan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi yang tinggi jika orang tersebut memiliki motif yang sangat kuat untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dengan melakukan lukisan yang sedang dikerjakannya. Berbeda dengan pengertian motivasi yang berkembang di masyarakat yang sering disamakan dengan 'semangat', misalnya dalam komunikasi "Saya ingin anak saya memiliki motivasi yang tinggi". Deklarasi ini dapat diartikan bahwa ibu dan ayah tersebut menginginkan anaknya memiliki semangat yang berlebihan untuk menguasai. Sehingga perlu dipahami bahwa terdapat variasi dalam penggunaan motivasi periode waktu di masyarakat. Ada orang yang mengartikan motivasi sebagai motif, dan ada juga yang mengartikan motivasi sebagai semangat.⁸

intelek berhubungan erat dengan kepribadian seseorang. karakter adalah elemen penting sebagai dasar

⁸ Cameron, J. Pierce, W. D. *Reinforcement, Reward, and Intrinsic Motivation: A Meta-Analysis, Review of Educational Research*, 1994. h. 363-423.

dan titik awal untuk mencapai konsekuensi dalam perang untuk eksistensi. Peningkatan intelektual dan karakter dapat dikatakan lebih berfokus pada membedah “tenaga batin” meliputi kejujuran, ketekunan, keuletan, kemauan, kewajiban, keyakinan diri, usaha yang tekun, tidak mudah putus asa, tidak menunggu belas kasihan dan inovatif.⁹

Kewirausahaan berubah menjadi Etika moneter mutakhir, kewirausahaan menjadi moneter / etika perusahaan komersial (moral, moralitas) (ethrepreneuership ethics) terkait dengan penggunaan sarana kewirausahaan sebagai resep gerak untuk mengembangkan ekonomi yang canggih (perusahaan komersial) gadget. Bentuk makna ini kini tidak hanya dipraktekkan secara tekstual, tetapi juga dikenal dalam istilah awam di masyarakat. Kewirausahaan berarti semangat, gerak dan kemampuan untuk menanggapi secara positif kemungkinan-kemungkinan untuk keuntungan diri sendiri dan/atau penyedia yang lebih baik kepada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani secara ekstra dan lebih tinggi, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan lebih praktis. cara berlari yang lebih

⁹ Agung, A. D., Sumaryanto, S. (2015). *Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa AKuntansi Unti Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan*. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan Syariah dan Audit , 4(1),h. 39-54

efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta penguasaan bakat.¹⁰

Observasi awal peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah mempelajari mata kuliah pendidikan kewirausahaan pada semester 1, peneliti menemukan sebanyak 33 orang mahasiswa ekonomi syariah. Hari pertama observasi dilakukan pada tanggal 1 november 2022, peneliti menemukan 15 mahasiswa ekonomi syariah dari mahasiswa tersebut peneliti hanya menemukan 5 mahasiswa yang mempunyai usaha. Hari kedua observasi dilakukan pada tanggal 3 november 2022, peneliti menemukan 10 mahasiswa ekonomi syariah dari mahasiswa tersebut peneliti hanya menemukan 1 mahasiswa yang mempunyai usaha. Hari ketiga observasi dilakukan pada tanggal 7 november 2022, peneliti menemukan 13 mahasiswa ekonomi syariah dari mahasiswa tersebut peneliti tidak menemukan mahasiswa yang mempunyai usaha. Dari hasil observasi diatas peneliti menemukan 30 mahasiswa yang tidak memiliki usaha dan 3 mahasiswa yang memiliki usaha. Ternyata alasan yang paling signifikan dari 30 mahasiswa yang tidak memiliki usaha yaitu kurangnya motivasi dan mental. Sedangkan motivasi dan mental adalah hal yang

¹⁰ Alma, Buchari. 2007. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

paling penting dalam berwirausaha. Jadi walaupun sudah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan jika mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi dan mental maka minat berwirausaha mahasiswa kemungkinan sangat kecil .

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengemukakan topik
“ANALISIS MOTIVASI, MENTAL, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEBI JURUSAN EKONOMI SYARIAH”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
2. Apakah mental berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha ?
4. Apakah motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh mental terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan judul yang sudah dipaparkan, maka skripsi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Semoga dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya pada objek yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang diteliti dengan bantuan Alvian Dhian Agung Sumaryanto pada tahun 2014 “Pengaruh Motivasi dan Mentalitas Wirausaha Pada Kejar Mahasiswa Akuntansi Untuk Riset Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan” menjadi objek penelitian di tempat tersebut, karena fakta Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memberikan pembinaan kewirausahaan kepada maksimal 41 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Mahasiswa akuntansi yang mendapatkan pembekalan kesadaran berwirausaha dan melihat teori-teori seputar kewirausahaan. Motivasi dan mentalitas untuk berwirausaha terjadi karena mereka sudah memahami konsep kewirausahaan. mahasiswa dibutuhkan sebagai pemasar setelah menyelesaikan studi mereka di universitas. Selain itu, peneliti menasar objek

penelitiannya pada mahasiswa Akuntansi di kampus Ahmad Dahlan agar peneliti dapat melihat adanya minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa akuntansi di UAD. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan mental wirausaha terhadap hobi mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Hasil penelitian peneliti menjelaskan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan mentalitas tidak berpengaruh besar terhadap hobi berwirausaha.¹¹

Kedua skripsi yang ditulis dengan menggunakan Tuskeroh pada tahun 2013 “Dampak Motivasi dan Mental Kewirausahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh motivasi dan mentalitas terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Maritim Raja Ali Haji. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2010 yang pernah mengikuti publikasi kewirausahaan. Jumlah sampel yang diteliti adalah 74 mahasiswa dari 292 mahasiswa akuntansi umum angkatan 2010. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui

¹¹ Sumaryanto Alvian Dhiana Agung, *“Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan”*(Skripsi Universitas Ahmad Dahlan,2014)

pengumpulan fakta primer berupa survey. Catatan holistik yang diperoleh diproses menggunakan SPSS 17 dan diperiksa menggunakan evaluasi regresi linier berpasangan. apa yang akan terjadi penelitian ini menjelaskan bahwa hanya variabel intelektual yang memiliki pengaruh yang fantastis terhadap jiwa kewirausahaan, sedangkan motivasi tidak mempengaruhi jiwa kewirausahaan pada mahasiswa akuntansi.¹²

Ketiga skripsi yang dirancang oleh Eko Prayambodo pada tahun 2010 “Konsekuensi Motivasi dan Mentalitas Kewirausahaan pada Hobi Mahasiswa Akuntansi untuk Kewirausahaan” didasarkan sepenuhnya pada kajian dan analisis yang penulis lakukan yang diimplementasikan pada studi survei pendahuluan pada mahasiswa akuntansi. di Perguruan Tinggi Negeri “Veteran” Jawa Timur peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha terjadi karena beberapa cabang olahraga yang telah dilaksanakan ke arah tersebut yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, latihan lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan semua olahraga tersebut, diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan sejati ketika

¹² Tuskeroh “*Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*”(Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji,2013)

mereka lulus. Berdasarkan wawancara dengan teman seangkatan tahun 2006 bahwa kesiapan lulusan akuntansi UPN VETERAN “JATIM” belum berani memasuki dunia wirausaha karena dibayangi oleh resiko kegagalan. Oleh karena itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau memposting surat lamaran sebagai pegawai negeri atau pekerja non publik yang dinyatakan tidak bersalah. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa variabel mental terbaik berpengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa akuntansi.¹³

Keempat jurnal putri Nopianti berjudul Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Usaha Berwirausaha (lihat permasalahan pedagang kaki lima di kawasan Segitiga Lubuk Pakam). Ini melihat ambisi untuk mengetahui dampak motivasi dan mentalitas wirausaha terhadap minat berwirausaha (studi masalah pedagang kaki lima di lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Metode penelitian ini menggunakan catatan naratif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 49 perusahaan jalan. karena penelitian ini, motivasi dan mentalitas kewirausahaan berpengaruh terhadap minat

¹³ Prayambodo Eko, “*Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*”(Skripsi Veteran Jawa Timur,2010)

berwirausaha (contoh kasus perusahaan jalan di dalam mata pelajaran Segitiga Lubuk Pakam). Informasi diolah dengan menggunakan SPSS 25 dan diuji dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji prediksi klasik, uji regresi berpasangan, uji spekulasi dan uji koefisien kemauan. Konsekuensi dari penelitian ini menawarkan bahwa motivasi memiliki kualitas tinggi dan berpengaruh besar pada minat berwirausaha, mentalitas kewirausahaan memiliki kualitas tinggi dan berpengaruh luas pada minat berwirausaha, dan secara bersamaan motivasi dan kewirausahaan intelektual memiliki pengaruh yang menguntungkan dan besar pada hobi berwirausaha (lima pejalan kaki di kawasan Segitiga Lubuk Pakam).¹⁴

Kelima jurnal sintya berjudul Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Harapan Keuntungan, Lingkungan Kerabat, dan Pelatihan Kewirausahaan pada Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Penting Akuntansi di Perguruan Tinggi Mahasaraswati Denpasar. Kewirausahaan adalah perjuangan seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha maupun membentuk sesuatu yang baru untuk meningkatkan perekonomian bagi dirinya sendiri

¹⁴ Putri nopianti, *Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam)*, vol 10 no 6, 2022.

maupun bagi orang lain. Kewirausahaan membutuhkan kemauan untuk mengambil bahaya yang diperhitungkan sehingga Anda dapat mengatasi batasan untuk mencapai kesuksesan yang Anda inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan kerabat, dan sekolah kewirausahaan terhadap hobi berwirausaha pada mahasiswa cabang Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pola penelitian ini menggunakan metode stratifikasi proporsional dengan cara random sampling, dimana populasi yang digunakan sebanyak 583 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 237 siswa. strategi seri informasi yang digunakan adalah kuesioner dan studi pustaka. Variabel tetap yang digunakan adalah minat berwirausaha, sedangkan variabel tidak memihak yang digunakan adalah motivasi, efikasi diri, harapan keuntungan, lingkungan keluarga sendiri, dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan pola regresinya telah diuji dengan menggunakan pendekatan klasik. hasil penelitian bersama bahwa variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh sangat besar dan signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa jurusan Akuntansi perguruan tinggi Mahasaraswati Denpasar di Sedangkan ekspektasi laba tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini agar lebih terperinci dan terarah adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan alasan penulisan memilih judul dan memilih objek penelitian, rumusan masalah yang terkait dengan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian yang berisi tentang tujuan dari penelitian, penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian yang terkait dengan penelitian penulis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori: Dalam bab ini terdiri dari pembahasan mengenai Motivasi, Mental dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat Mahasiswa dalam berwirausaha

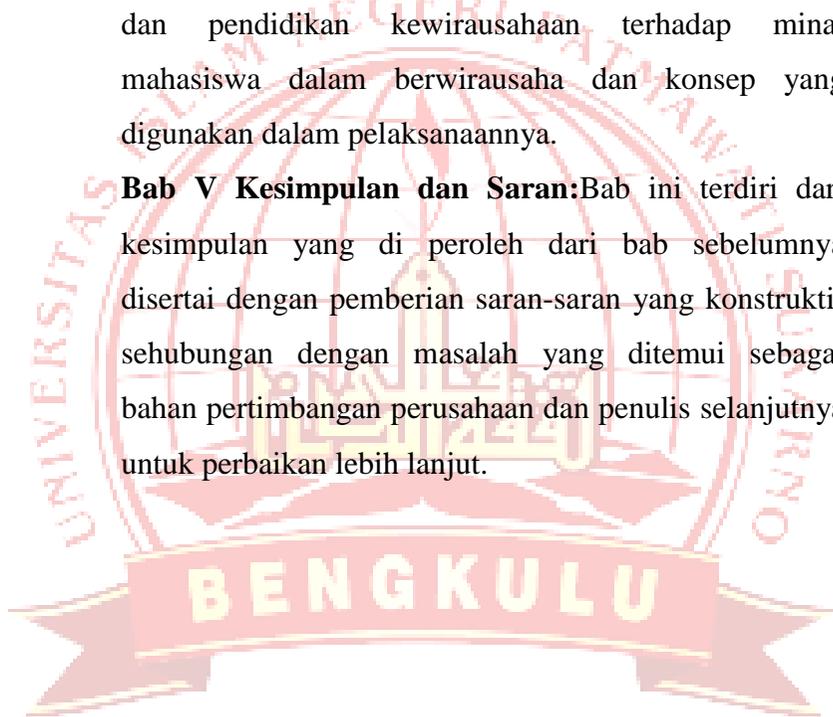
Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian: Dalam bab ini terdiri dari pembahasan mengenai bagaimana

¹⁵ Ni made sintya, *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol.1, No.1: Januari, 2019

motivasi dan mental dalam mahasiswa mulai dari membangun motivasi serta visi dan misi, strategi yang digunakan dalam membangun mental dan motivasi mahasiswa berwirausaha.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dan konsep yang digunakan dalam pelaksanaannya.

Bab V Kesimpulan dan Saran: Bab ini terdiri dari kesimpulan yang di peroleh dari bab sebelumnya disertai dengan pemberian saran-saran yang konstruktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan penulis selanjutnya untuk perbaikan lebih lanjut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat menurut Yohana (2015:7) adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pertanyaan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.¹

Wirausaha juga dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki, mengelola, dan melembagakan usahanya sendiri. Faktor yang mendorong seseorang mengambil keputusan berwirausaha dapat diketahui melalui penilaian kepribadian khususnya pengalaman

¹ Purnamasari wulan, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2018)

dan latar belakangnya. Biografi yang dimiliki seseorang bermanfaat karena dalam biografi dapat dilihat pengalaman, keterampilan, dan kompetensi untuk peningkatan kewirausahaan, pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dan mendorong untuk mencetuskan ide-ide kewirausahaan seseorang.²

Menurut kamus lengkap psikologi, minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang membelokkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, prasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi atau satu set motivasi menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu).³

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh suatu atau untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk mewujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Rumusan lain dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan

² Sjanbandhy dkk, Pengembangan Kualitas SDM dari perspektif PIO, Depok: Bagian PIO fak. Psikologi UI, 2001, h. 270

³ Buchari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum, Cet.21 (Bandung:Alfabeta,2016), h.24.

yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁴

Jadi yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk berkerja keras dan berkemauan keras dengan adanya pemuasan perhatian dalam berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakan. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja, tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha adalah hasil interaksi dari beberapa faktor. Hendro menyampaikan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur entrepreneur sebagai jalan hidupnya, yaitu:⁵

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.133

⁵ Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 62

a. Individual / Personal

Merupakan pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga, contohnya : Pengaruh perkembangan saat dewasa, dan perspektif atau cita-citanya.

b. Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, maka hal itu, akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata malah justru mereka yang tingkat pendidikannya yang tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karier sebagai seorang pengusaha, karena itu jalan satu-satunya untuk menjadi kaya dan sukses.

d. Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk dapat mengambil keputusan dalam berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach dan mentornya.

3. Indikator minat berwirausaha

Indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

a. Perasaan senang

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa

berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

c. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausah mahasiswa.

d. Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha ,dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.⁶

⁶ Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta: Prenanda Media Grup, 2016) h.277

B. Motivasi berwirausaha

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi adalah istilah untuk menjelaskan apa yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang dapat mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha setiap orang, satu dengan yang lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.⁷

Teori motivasi lain yang sangat populer adalah teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan

⁷ Budi lestarai, retno, 2012. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*

berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Selanjutnya Maslow berpendapat terdapat lima kategori kebutuhan manusia, yaitu: *physiological needs* (fisiologis), *safety* (keamanan), *social* (sosial), *esteem* (penghargaan), dan *self actualization* (aktualisasi diri). Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Namun ini tidak berarti tingkat kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi semuanya secara memuaskan.⁸

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Selain itu menurut motivasi juga diartikan sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Lain halnya dengan yang mendefinisikan motivasi sebagai insentif, dorongan, atau stimulus untuk bertindak dimana

⁸ Supriyadi. 2013. Materi Kewirausahaan : Motivasi Wirausaha. http://pai-umy.blogspot.co.id/2013/03/materi-pendidikan-kewirausahaan_25.html. Diunduh tanggal 10 oktober 2022.

motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon. Dalam konteks *entrepreneur*, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.⁹

1. Jenis motivasi

- a. Motivasi prestasi (*achievement motivation*), adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan.
- b. Motivasi afiliasi (*affiliation motivation*), adalah dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. Orang-orang yang bermotivasi afiliasibekerja lebih baik apabila mereka dipuji karena sikap dan kerja sama mereka yang menyenangkan.

⁹ Wikanso, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi", dalam Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, Vol. XI, No. 1, 2013 (Surabaya: STKIP PGRI Ngawi), h. 4-5.

- c. Motivasi kompetensi (*competence motivation*), adalah dorongan untuk mencapainya keunggulan kerja, meningkatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, dan berusaha keras untuk inovatif.
- d. Motivasi kekuasaan (*power motivation*), adalah dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Orang-orang yang bermotivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau memikul resiko untuk melakukan hal itu.¹⁰

Pentingnya motivasi, karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Sebab sejumlah motif akan membentuk menjadi motivasi yang bersumber dari kebutuhan individu. Oleh karena itu, untuk memahami motivasi perlu untuk memahami berbagai jenis kebutuhan. Hal itu sejalan dengan teori hirarki kebutuhan Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

¹⁰ Siswadi, Yudi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha”, dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 13, No. 01, 2013 (Sumatera: Universitas Muhammadiyah, 2013), h. 7

1. Kebutuhan fisiologi (*Physiologi needs*), adalah kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seorang individu. Contohnya : kebutuhan makan, minum, rumah, pakaian dan lain-lain.
2. Kebutuhan rasa aman (*Safety and security needs*), adalah kebutuhan yang diperoleh setelah yang pertama terpenuhi. Pada kebutuhan tahap kedua ini seorang individu menginginkan memperoleh rasa aman, dalam kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
3. Kebutuhan sosial (*Social needs*), adalah kebutuhan yang memperlihatkan seseorang yang membutuhkan pengakuan atau penghormatan dari orang lain, misalnya memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
4. Kebutuhan harga diri (*Esteem needs*), adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh harga diri/respek diri. Pada tahap ini seseorang memiliki keinginan kuat untuk memperlihatkan prestasi yang dimiliki. Kebutuhan pengakuan diri (self actualization needs), adalah kebutuhan tertinggi dalam teori Maslow. Pada tahap ini seseorang

ingin menggunakan potensi yang dimiliki dan mengaktualisasikannya dalam bentuk pengembangan dirinya dengan memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.¹¹

2. Indikator motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan. Kondisi seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki indikator sebagai berikut :

1. adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan
2. kegiatan adanya dorongan melakukan kegiatan
3. adanya kebutuhan melakukan kegiatan
4. adanya harapan dan cita-cita yang hendak dicapai
5. adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
6. adanya lingkungan yang baik
7. adanya kegiatan yang menarik.¹²

¹¹ Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 17-18

¹² TARMİYATI, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian

C. Mental Berwirausaha

1. Pengertian Mental

Mental merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang. Definisi mental yaitu sikap seseorang dalam berperilaku.¹³ Ciri-ciri seseorang yang mempunyai mental wirausaha memiliki tujuh kekuatan pribadi menurut Purnomo dalam Tuskeroh, yaitu berkemauan keras, mempunyai kekuatan pribadi, adanya pengenalan diri, percaya diri, dan pemahaman tujuan dan kebutuhan, kejujuran dan tanggung jawab, adanya moral yang tinggi dan disiplin diri sendiri, ketahanan fisik, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kesabaran, dan ketabahan, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, pemikiran yang konstruktif dan kreatif dan berorientasi ke masa depan.¹⁴

Wirausahawan adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dan menggerakkan perekonomian masyarakat untuk maju ke depan. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku

¹³ *Jurnal Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*” (Skripsi Universitas negeri Yogyakarta, 2017)

¹⁴ Tuskeroh “*Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*”(Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013)

inovatif (menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda) yang dijadikan dasar, sumber daya, kiat dan proses menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian mengambil risiko.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada mencari, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan jasa. Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan.¹⁵

2. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai mental wirausaha.

Mental berwirausaha yaitu sikap dalam berperilaku seseorang yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggung jawab, disiplin, sabar dan kreatif yang

¹⁵*Journal of Undergraduate Thesis*, Universitas Muhammadiyah Jember, 2017

mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Teori tersebut dapat disimpulkan bahwa mental berwirausaha adalah sebuah keberanian untuk berusaha menentukan kemakmuran, kesuksesan dan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yang didapatkan dari kemampuan, pemikiran dan usaha diri sendiri.

Mental berwirausaha dapat dilihat dari bagaimana seorang calon entrepreneur menghadapi sebuah tantangan baru, dan menghadapi suatu resiko yang akan di terima saat menjadi seorang entrepreneur. Pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah dijelaskan dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan sikap mental yang berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

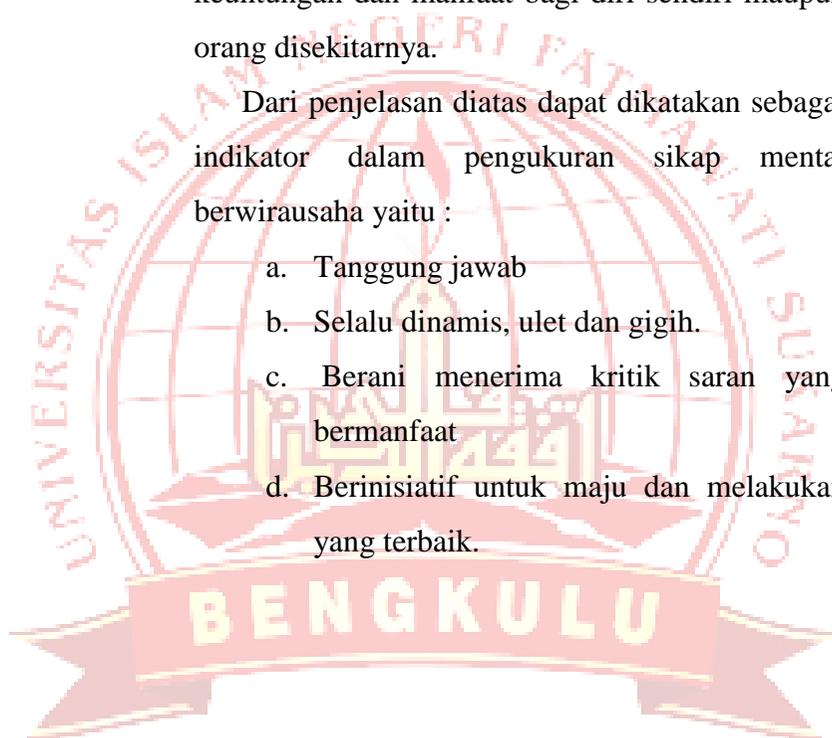
3. Indikator mental berwirausaha

Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apayang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang

dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan sebagai indikator dalam pengukuran sikap mental berwirausaha yaitu :

- a. Tanggung jawab
- b. Selalu dinamis, ulet dan gigih.
- c. Berani menerima kritik saran yang bermanfaat
- d. Berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik.



D. Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian dalam satu lingkungan yang terstruktur.¹⁶

Pendidikan kewirausahaan dalam pengertian luas artinya tidak hanya terbatas pada menghasilkan wirausaha yang telah atau mampu mendirikan suatu usaha baru, yang biasanya usaha bisnis kecil (*New business start up*). Hasil pendidikan kewirausahaan dengan pengertian kewirausahaan yang luas, memungkinkan dihasilkannya wirausaha “baru” yang mampu mengidentifikasi peluang, melakukan pembaruan (inovasi), ulet mengejar cita-cita, keberaiannya melihat resiko dan menghadapinya dengan menganalisisnya.¹⁷

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya menitik beratkan pada penciptaan budaya

¹⁶ Ganefri dan Hendra Hidayat, “*Perspektif pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi*”, (Depok: Kencana, 2017), Cet ke I, h.9

¹⁷ Agus W. Soehadi, dkk, “Prasetya Mulya EDC on Entrepreneurship Education”, (Perpustakaan Nasional: Prasetya Mulya, 2011), h.3

kewirausahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu wirausahawan potensial untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang, tidak terbatas pada peningkatan start-up, usaha yang inovatif dan menciptakan pekerjaan baru.

Capaian dalam proses pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Membangun kemampuan yang inovatif
2. Membina jiwa kepemimpinan
3. Melatih kemampuan berorganisasi
4. Membangun kemampuan membuat target pencapaian
5. Terlibat dalam penciptaan dan pengelolaan perusahaan
6. Mampu menciptakan proses nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan
7. Memiliki orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan

8. Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan mengambil risiko dan mengubah ide menjadi tindakan.¹⁸

Pendidikan berwirausaha menggabungkan proses belajar dari pengalaman mencoba sendiri dan pengalaman belajar dari sumber lain, di antaranya dari sumber formal institusi pendidikan yang melakukan penelitian pengembangan berwirausaha. Harapannya akan lahir wirausaha baru berkualitas sehingga mampu mengatasi tantangan-tantangan yang mengancam kegagalan usaha.¹⁹

2. Indikator pendidikan kewirausahaan

Menurut Bukirom et al, untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut:

a. Keinginan beriwirausaha

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha adalah ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha.

¹⁸ Hurriah Ali Hasan (2020). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda*. Jurnal Kajian Islam Kontemporer 11(1). ISSN: 1978-5119

¹⁹ Agus W. Soehadi, dkk, "Prasetya Mulya EDC on Entrepreneurship Education", h. 21

b. Wawasan

Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dalam bidang wirausaha adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

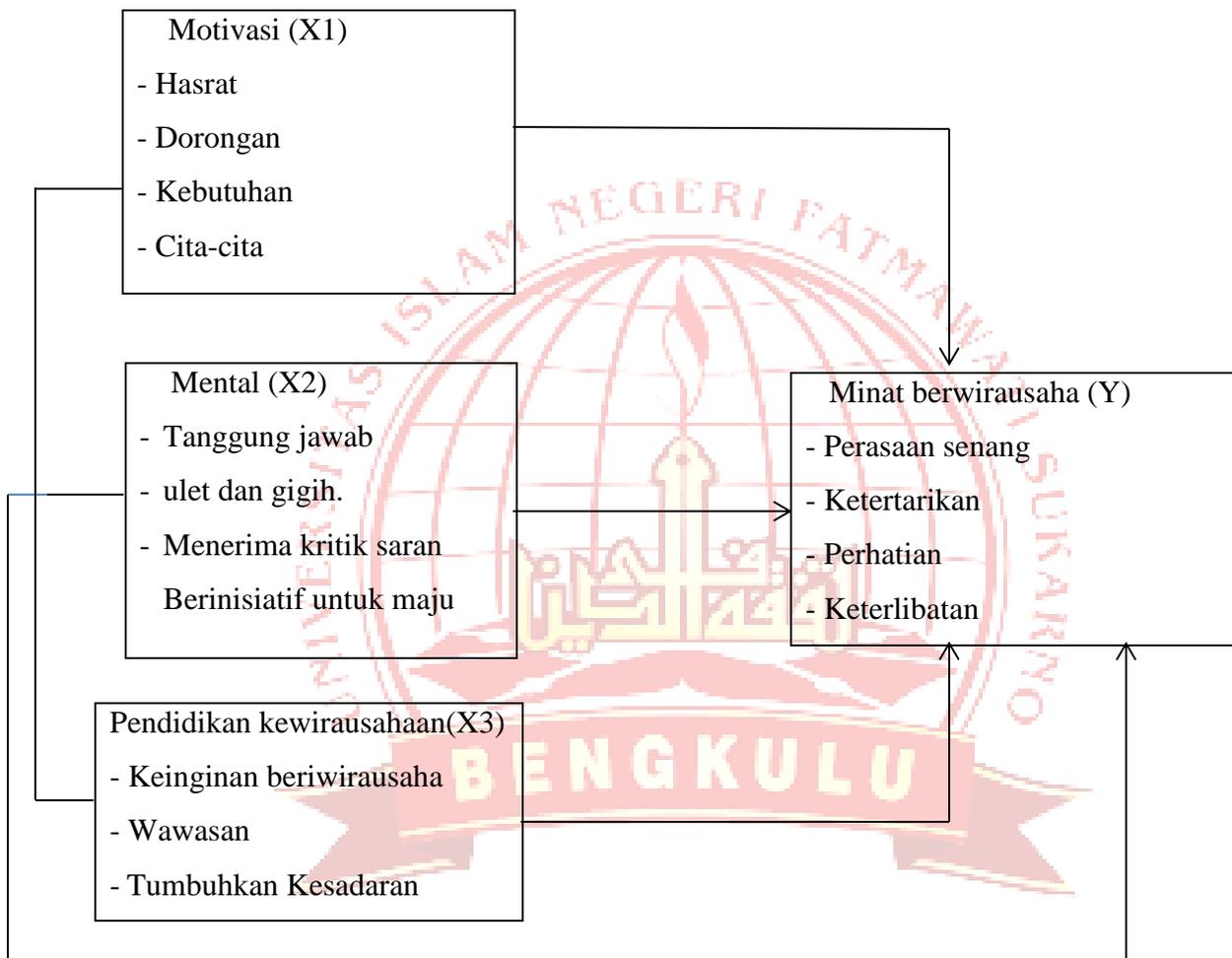
c. Tumbuhkan Kesadaran

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada.

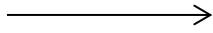
F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibuat untuk dijadikan arahan bagi penulis dalam melaksanakan proses penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah gambar kerangka konseptual penelitian.

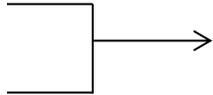
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Keterangan:



= Pengaruh parsial



= Pengaruh simultan

Gambar 2.1 menjelaskan pengaruh secara simultan antaran variabel motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Selanjutnya pengaruh secara parsial antara motivasi (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), mental (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y).



BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu keadaan ditengah tengah kehidupan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif . Metode penelitian kuantitatif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang .¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 24 November Sampai Dengan 4 desember Tahun 2022.

¹ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*,(Ciputat:Ciputa t Pess,2006),h.63

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang penulis teliti adalah di kampus UINFAS Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Prodi Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan orang, benda, atau objek-objek lainnya yang merupakan fokus perhatian dan penelitian pada suatu waktu dan pada wilayah tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa semester 3 dan 5 yang berjumlah 335 mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan yang belum mempunyai usaha pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah

2. Sampel

Teknik penentuan Sampel menggunakan *purpose sampling* yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan yang belum mempunyai usaha. dalam pengumpulan sampel penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form pada mahasiswa semester 3 dan semester 5. Dari hasil penelitian

kuesioner yang kembali itu berjumlah 30 mahasiswa untuk penentu sampel berdasarkan responden. dalam menentukan sampel dan populasi peneliti menggunakan google form dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. ²

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner menggunakan google form kepada Mahasiswa semester 3 dan 5 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan

² Deni Darmawan, *Metode Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsct, 2013), h. 156

skripsi. Yang berkaitan dengan motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Kemudian peneliti menggunakan google form dalam mengumpulkan data mahasiswa

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Adapun jenis dokumentasi pada penelitian ini adalah data tentang sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu, Jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester 3-5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam, dan catatan yang relevan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Islam semester 3 dan semester 5 dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau skala ordinal. Dalam penelitian ini alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran skala likert Motivasi, Mental, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Simbol	Alternatif	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Listiyani, Nasrullah

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan alat statistik SPSS. Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Untuk menganalisis variabel perlu melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Pengujian Kualitas Data

Adapun metode analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument

penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan person correlation, dimana dikatakan valid jika nilai signifikansi $< \alpha(0,05)$.³

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat di percaya. Suatu kuesioner dikatakan realible atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴

2. Penguji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji ini menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³ Duwi Priyanto, *belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS*. (Yogyakarta: gava media cet ke-1. 2016),h. 43

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penada Media Grub. Cet ke-2 2002 h. 130-132

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Teknik analisis yang populer digunakan untuk menguji homogenitas ini yaitu levene test. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu :

a. H_0 : Varians tidak homogen

H_a : Varians homogen

b. Taraf signifikansi (α) = 5% (0,05)

c. Keputusan Uji

1. Apabila nilai p-value (*sig*) $\geq 0,05$ maka tolak H_0 terima H_a

2. Apabila nilai p-value (*sig*) $\leq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a

3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variable bebas.

Cara mendeteksinya menggunakan tolerance yang tidak lebih dari 10 dan variance inflation factor (VIF) tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah DNA kuatnya dengan hubungan antar dua variable secara bersama-sama atau lebih dengan satu variable dependen. Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistika diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variable independen terhadap variable dependen.

Untuk menentukan nilai Uji F digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji T (Parsial)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual menerangkan variable dependen.

Untuk menentukan nilai Uji T digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variable dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang artinya variable-variable independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variable-variable dependen amat terbatas, jika nilai mendekati satu artinya variable-variable independen mampu memberikan hamper semua informasi

yang dibutuhkan untuk memperkirakan variable dependen.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien
Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Skor
0%-19,19%	Sangat Rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dimulai dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kuantitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kuantitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di UINFAS Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki program studi yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah baik Perbankan maupun non Perbankan yang begitu pesat mendorong UINFAS Bengkulu untuk mendirikan Fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkopeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

a. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis pada pemberdayaan
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintahan, dan swasta ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan prinsip-prinsip, tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
- 4) Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah yang diorientasikan pada keunggulan global.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
- 6) Memperluas kerjasama strategis dengan pemerintah, dunia industry dan lembaga-lembaga pendidikan yang berkesinambungan.

2. Visi Dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Unggul dalam memadukan Ilmu Ekonomi Syariah, Sains dan Kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan professional dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang Ekonomi Syariah, sains dan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional dan internasional

3. Data Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UINFAS Bengkulu(Tahun 2020/2021)

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam berada dalam naungan lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki satu jurusan, yaitu jurusan Ekonomi Islam yang terbagi kedalam dua program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Seiring berkembangnya perekonomian di sektor syariah yang sedang mengalami peningkatan yang pesat, tahun demi tahun jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam mengalami kemajuan yang pesat terutama dari sektor jumlah mahasiswa yang selalu meningkat dan melaksanakan perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah sekarang tercatat sebanyak 335 mahasiswa yang aktif di Angkatan 2020 dan 2021. Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah berasal dari berbagai kota, kabupaten, pedesaan, dan juga terdapat mahasiswa yang berasal dari provinsi lain daerah dan suku yang beragam, baik berasal dari dalam kota, kabupaten, pedesaan, dan juga terdapat mahasiswa yang berasal dari provinsi lain.

Tabel 4.1

Persentase Mahasiswa

Jenis Kelamin	Persentase
Laki-laki	40%
Perempuan	60%

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁵ Butir-butir dalam suatu pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut valid.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk jumlah 30 responden ($N=30$) dengan alpha 0,05 didapat r tabel sebesar 0,3610. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
(X ₁)	1	0,674	0,3610	Valid
	2	0,367	0,3610	Valid
	3	0,732	0,3610	Valid

⁵ Wiratma Sujarweni, *SPS4S Untuk Paramedis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h 172

	4	0,667	0,3610	Valid
(X ₂)	1	0,617	0,3610	Valid
	2	0,530	0,3610	Valid
	3	0,633	0,3610	Valid
	4	0,483	0,3610	Valid
(X ₃)	1	0,892	0,3610	Valid
	2	0,667	0,3610	Valid
	3	0,507	0,3610	Valid
	4	0,762	0,3610	Valid
	5	0,894	0,3610	Valid
	6	0,892	0,3610	Valid
	7	0,716	0,3610	Valid
	8	0,374	0,3610	Valid
	9	0,370	0,3610	Valid
(Y)	1	0,880	0,3610	Valid
	2	0,725	0,3610	Valid
	3	0,589	0,3610	Valid
	4	0,789	0,3610	Valid
	5	0,855	0,3610	Valid
	6	0,916	0,3610	Valid

	7	0,728	0,3610	Valid
--	---	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah,2022

b. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel*. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Motivasi (X1)	0,542	Reliabel
Mental (X2)	0,753	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,819	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,865	Reliabel

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan

kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi tidak normal.⁶ Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46495204
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.080
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,960 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

⁶Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 67

kolmogorov smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan levene test dengan ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
26.639	3	116	.000

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) $0,000 \leq 0,05$ hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat tidak homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap tidak mewakili varians yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.598	1.671
	X2	.836	1.196
	X3	.688	1.454

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2020

Berdasarkan tabel output *Coefficients* pada bagian *Collinearity statistics* diketahui tidak ada nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independe

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	12.890	10.835
X1	1.055	.552
X2	.117	.541
X3	-.096	.211

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian in sebagai berikut:

$$Y = 12,890 + 1,055X_1 + 0,117X_2 - 0,096X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 12,890 satuan bernilai positif artinya jika nilai variabel motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) dianggap ada ,maka nilai pendapatan akan semakin naik yaitu 12,890 satuan.
2. β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar 1,055 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel mental (X_2) alami, maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 1,055 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,117 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel mental (X_2) alami, maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,117 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. B_3 (koefisien regresi X_3) sebesar -0,096 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel pendidikan kewirausahaan (X_3) alami, maka minat berwirausaha (Y) akan turun sebesar -0,096 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.190	.245
X1	1.911	.047
X2	.216	.031
X3	.355	.040

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel di atas hasil uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,47. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,047) \leq (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan motivasi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,031 Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,031) \leq (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan mental (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,040. Berarti nilai

signifikansi (sig) (0,040) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan pendidikan kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.9

Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	3.808	.170 ^a
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,808 dengan tingkat signifikan diatas 0.05 yang berarti motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dan diketahui nilai F hitung adalah sebesar 3,808. karena

nilai F hitung $3,808 > F$ tabel $2,92$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.077	3.659

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji R Square pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar $0,173$ atau sama dengan $17,3\%$. Hal ini menyatakan bahwa variabel motivasi (X_1), mental (X_2) dan

pendidikan kewirausahaan (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 17,3% sedangkan 82,7% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,047. Berarti nilai signifikansi (sig) ($0,047 < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan motivasi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hal serupa juga ditujuakan dari hasil penelitian Alvian Dhian Agung Sumaryanto 2014 Hasil peneliti menunjukan bahwa variable motivasi sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai. Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas. Peran motivasi seseorang

sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan.

2. Pengaruh Mental Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,031. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,031) > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan mental (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hal serupa juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Nopianti 2022, menunjukkan bahwa mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mental yang dimaksud adalah kesiapan diri dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang akan terjadi saat seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha. Apabila seseorang sudah memiliki mental yang kuat untuk berwirausaha maka ia pasti memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha. Jadi bisa dikatakan bahwa mental berpengaruh terhadap

minat berwirausaha. Orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi oleh rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,040. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,040) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan pendidikan kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hal serupa juga sama seperti penelitian yang di lakukan oleh Istinaroh 2019, bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mempelajari kewirausahaan bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda karena mengajarkan orang untuk mengembangkan keterampilan unik dan berpikir di luar kotak. Selain itu, menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menjamin keadilan sosial dan merangsang ekonomi.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

4. Pengaruh Motivasi, Mental, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah

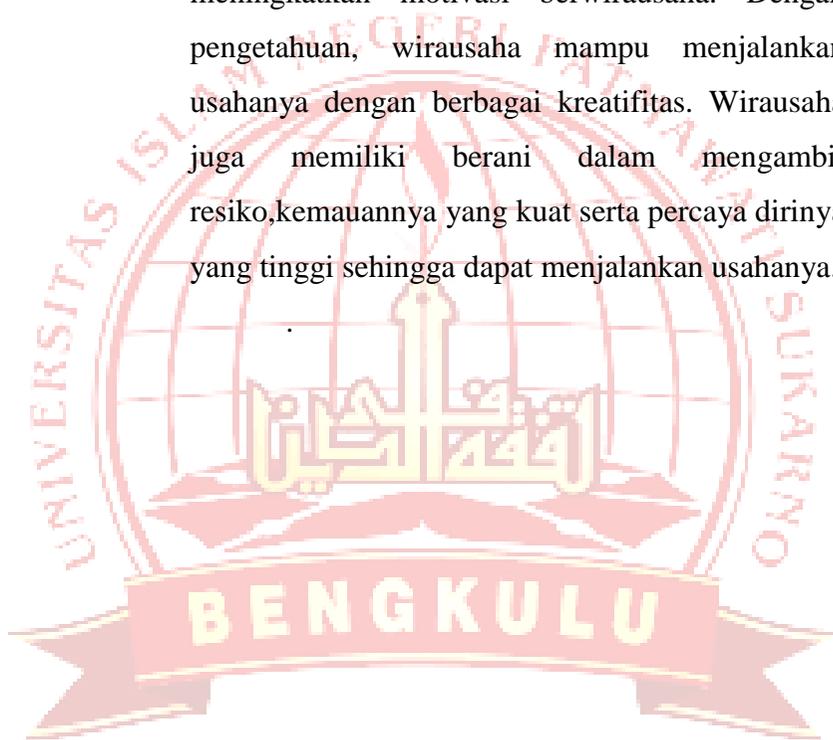
Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,808 dengan tingkat signifikan diatas 0.05 yang berarti motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dan diketahui nilai F hitung adalah sebesar 3,808. karena nilai F hitung $3,808 < F$ tabel 2,92 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain motivasi (X_1), mental (X_2) dan pendidikan kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Upaya yang dilakukan haruslah mengarah pada pendidikan kewirausahaan dengan memberikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan mental berwirausaha pada para generasi muda agar mempunyai minat yang kuat untuk berwirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan upaya kreatif dan inovatif mengembangkan ide dan sumber daya ketika berwirausaha untuk memperbaiki hidup. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau semangat berwirausaha yang timbul di dalam diri seseorang untuk berinovasi menciptakan dan mengkonseptualisasikan suatu yang khas disertai pemahaman kekuatan lingkungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mental berwirausaha yaitu sikap dalam berperilaku seseorang yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras, percaya diri, jujur, bertanggung jawab, disiplin, sabar, dan kreatif yang mempengaruhi minat Pelaku Usaha untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa wirausaha menciptakan dan mengembangkan usahanya berdasarkan sikap dan pengetahuan serta adanya sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan agar dapat meningkatkan motivasi berwirausaha. Dengan pengetahuan, wirausaha mampu menjalankan usahanya dengan berbagai kreatifitas. Wirausaha juga memiliki berani dalam mengambil resiko,kemauannya yang kuat serta percaya dirinya yang tinggi sehingga dapat menjalankan usahanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial motivasi, berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) $(0,047) \leq \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian Alvian Dhian Agung Sumaryanto 2014, Hasil peneliti menunjukkan bahwa variable motivasi sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Secara parsial mental, berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) $(0,031) \leq \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan mental (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Nopianti 2022, menunjukkan bahwa mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Secara parsial pendidikan kewirausahaan, berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan

berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) $(0,040) \leq \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan pendidikan kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal serupa juga sama seperti penelitian yang di lakukan oleh Istinaroh 2019, bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Berdasarkan hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ketiga variabel tersebut mengarah pada pendidikan kewirausahaan dengan memberikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan mental berwirausaha pada para generasi muda agar mempunyai minat yang kuat untuk berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan kiranya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas fatmawati sukarno bengkulu :

1. Mahasiswa harus berani mengambil keputusan dan siap menanggung segala resiko untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan selalu termotivasi terhadap wirausaha yang telah sukses.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang motivasi, mental,

dan pendidikan kewirausahaan pelajari dan kenali terlebih dahulu tentang motivasi, mental, dan pendidikan kewirausahaan karena hal ini sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siswi. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, h.105
- Ariyanti Anik, 2016 *Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jakarta
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penada Media Grub. Cet ke-2 2002 h.130-132
- Ariyanti, A. (2018). *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95-106
- Centi.J.P . 1993 *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- De Angelis , Barbara. 2000 *Self Confident::Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Formaida Tambunan, Renika Hasibuan. 2018. *pengaruh percaya diri dan tekad yang kuat*. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Cameron, J.; Pierce, W. D. Reinforcement, Reward, and Intrinsic Motivation: A Meta-Analysis, Review of Educational Research, 1994. h.363-423.
- Duwi Priyanto, belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS. (Yogyakarta: gava media cet ke-1. 2016), h.

Agung, A. D., Sumaryanto, S. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa AKuntansi Unti Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan Syariah dan Audit* , 4(1), 39-54

Putri nopianti, *Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam), vol 10 no 6, 2022

Jurnal Administrasi Public 2018 Public Administration Journal 8 (2), 157-162, 2018

Ni made sintya, *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol.1, No.1: Januari, 2019

Launter, P. 2002 *Tes Kepribadian*. Jakarta. Gaya Media Pratama .

Myers, David G. 1988 *Sosial Psychology* (Singapore: Mc-Craw.Hill Book). h.357

Octavionica adhe, 2016 *Pengaruh motivasi berwirausaha serta lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung*, Lampung

Sears, D.O. 1992. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Airlangga, 1992

Sumaryanto Alvian Dhiana Agung. 2014 *“Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan”*. Skripsi Universitas Ahmad Dahlan.

Budi Iestara, Retno, 2012. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI

Supriyadi. 2013. Materi Kewirausahaan : *Motivasi Wirausaha*. http://pai-umy.blogspot.co.id/2013/03/materi-pendidikan-kewirausahaan_25.html. Diunduh tanggal 10 oktober 2022.

Wikanso, *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi”*, dalam Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, Vol. XI, No. 1, 2013 (Surabaya: STKIP PGRI Ngawi), h. 4-5.

Siswadi, Yudi, *“Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha”*, dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 13, No. 01, 2013 (Sumatera: Universitas Muhammadiyah, 2013), h.7

Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.17-18

Tuskeroh, 2013 .*Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji: Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji*
Journal of undergratuade Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember,2017

Ganfri dan Hendra Hidayat, “Perspektif pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi”, (Depok: Kencana, 2017), Cet ke I, h.9

Agus W. Soehadi, dkk, “Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education”, (Perpustakaan Nasional: Prasetiya Mulya, 2011), h.3

Agus W. Soehadi, dkk, “Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education”, h. 21







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Pringi Sampurna
N I M : 191130031
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 2A

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
Manajemen Sumber daya manusia
.....
.....

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Yetti Afrida Indra, M.A.
NIP/NIDN :

Ko.Prodi

Helwan Gustati MA Ek
No. 198505222019032009

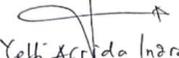
D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

Judul :
Analisis Motivasi Mental Pendidikan kewirausahaan
terhadap para minat berwirausaha pada mahasiswa
FEBI jurusan EKIS

Dosen Rencana Tugas Akhir


Yetti Afrida Indra

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Sandi Sekini Taur

Sekretaris Jurusan

AAN SHAR, S.E.M.M
1999 0806 2005 03 1008

E. Judul Yang Disahkan

suminer prodesa.c

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Yetti Afrida Mdra.*

NIP/NIDN :

Bengkulu, *11 September 2022*

Mengesahkan

Kajar Ekis/Manajemen

Yenni

Yenni Sumarni, MM
(1979 0416 2007 01 2026)

Mahasiswa

PA
Pangki Saputra
(191130021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : ^{Jum'at} Pingki Sabutra / 29 September 2022
Nama Mahasiswa : Pingki Sabutra
NIM : 191130031
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis motivasi. Mental, Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat kewirausahaan Pada Mahasiswa FEBI Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah	 <u>Pingki Sabutra</u>	 <u>Yeth Afrida Indra</u>

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap



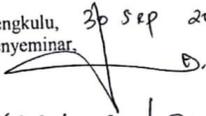
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFA) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879, Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pingki Saputra
NIM : 191130031
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah FA

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Bab 1 latar belakang	- Tambahkan data observasi awal objek penelitian. - Teori KWW tambahkan
	Metode penelitian	Perbaiki
	Bab 3 gambaran objek penelitian	Tambahkan

Bengkulu, 30 sep 2022
Penyeminar,


Yetti Afrida Inara
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1350/Un.23/F.IV/PP.00.9/10/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M.Ak.,Ciqar
NIDN. : 0214040401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

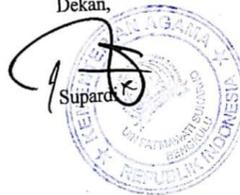
- N a m a : Pingki Saputra
Nim. : 1911130031
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah.

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022
Dekan,

Supardi



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS MOTIVASI, MENTAL, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEBI JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji Syukur kepada Allah SWT., dan Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Saya yang bernama Pingki Saputra mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah sedang melakukan penelitian Skripsi dengan judul "Analisis Motivasi, Mental, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah". Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berkenan mengisi kuesioner yang disediakan.

Saya sangat menjaga kerahasiaan dan hal ini hanyalah sebagai kepentingan penelitian Skripsi saya. Atas bantuan dan kerelaan yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih sebesarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti



Pingki Saputra
Nim 1911130031

Kuesioner Penelitian

A. Data Responden

Nama :
Lama Investasi :
Usia :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :

Cara Pengisian Kuesioner

Pertanyaan berikut ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda untuk berinvestasi di pasar modal. Petunjuk pengisian: Berilah tanda (√) pada table yang telah disediakan.

Keterangan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Ragu-Ragu/Netral

B. Kuesioner Penelitian

Motivasi Berwirausaha (X_1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Adanya stand/tempat usaha yang disewakan dalam bazar di area fakultas memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan laba melalui bisnis.					
2	Saya senang melakukan sesuatu dengan cara saya sendiri.					
3	Saya menjadi seorang wirausaha karena adanya dorongan cita-cita untuk melakukan kegiatan wirausaha.					
4	Saya mampu mengajarkn pekerjaan lebih baik dari teman lain.					

Sumber: Husni Abdullah

Mental (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam berusaha mencapai kesuksesan.					
2	Peluncuran produk baru akan sedikit memperlambat pemasaran.					
3	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan barang atau jasa yang saya jual.					
4	Untuk menjadi wirausaha yang sukses saya sadar dibutuhkan kesadaran dan doa.					

Sumber: Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro

Pendidikan Kewirausahaan (X₃)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (Kampus).					
2	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah berwirausaha.					
3	Saya senang mengikuti seminar kewirausahaan, baik dari kampus maupun diluar kampus.					
4	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan.					
5	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya.					
6	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen.					
7	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya.					
8	Perpustakaan membantu saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha.					
9	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha.					

Sumber: Muhyiddin Ansar

Minat berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.					
2	Saya berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik.					
3	Saya merasa senang apabila dapat berwirausaha agar lebih sukses.					
4	Saya tertarik berwirausaha meskipun merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.					
5	Saya memilih berwirausaha untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup dimasa depan.					
6	Saya berkeinginan berwirausaha meskipun terlalu banyak resiko.					
7	Saya memulai berwirausaha karena memang telah memiliki rencana sebelumnya					

Sumber : Muhyiddin Ansar

Bengkulu, November 2022
Peneliti



Pingki Saputra
NIM 1911130031

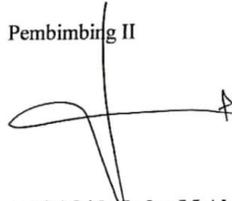
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP.19660616995031002

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra M. Ak Ciqar
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nomor : 1712/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/11/2022 Bengkulu, 24 November 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Pingki Saputra

NIM : 1911130031

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Motivasi, Mental, dan
Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
FEBI Jurusan Ekonomi Syariah.

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 511171-51172
Wensite: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 1880/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Pingki Saputra
NIM : 1911130031
Prodi : Ekonomi Syariah

telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Judul Penelitian : "Analisis Motivasi, Mental, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah"
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Objek Penelitian : Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Waktu Penelitian : 24 November 2022 s.d 04 Desember 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Desember 2022

An. Dekan

Wadek I

Dr. Nurul Hak, MA.

NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN

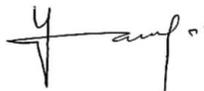
Nama Mahasiswa : Pingki Saputra
NIM : 1911130031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing II : Dr. Nurul Hak, M.A
Judul Tugas Akhir : Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Konsep	Paragraf	R
2		Bab I, II	all layut	R
3		Bab III	all layut	R

4		Belo <u>B</u>	aa Lajutha	x
5		Belo <u>B</u>	aa Lajutha	x
6		-	aa	x

Bengkulu, 2022 M

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekis



Yenti Sumarni, M.M
Nip. 197904162007012020

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Pingki Saputra
NIM : 1911130031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak., Ciqar
Judul Tugas Akhir : Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin, 31 oktober 2022	BAB I	Harus ada fenomena tentang kewirausahaan yang terjadi saat ini	
2	Selasa, 15 november 2022	BAB I-II	Harus sesuai dengan variabel yang ada biar mudah dimengerti	
3	Jumat, 18 november 2022	BAB III	Sampel harus jelas, Teknik pengumpulan data harus lengkap, alat statistik.	

4	Senin, 21 november 2022	BAB I-III	ACC BAB I-III Kuesioner	
5	Kamis, 8 Desember 2022	BAB IV	Penulisan, Gambaran umum objek penelitian kurang lengkap	
6	Senin, 12 Desember 2022	BAB IV-V	Penulisan, Pembahasan dan Kesimpulan	
7	Rabu, 14 Desember 2022	BAB IV-V	ACC Lanjut ke pembimbing I	

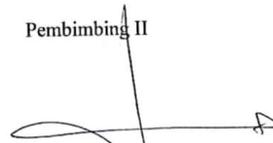
Bengkulu, 2022 M

Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekis



Yenti Sumarni, M.M
Nip. 197904162007012020



Yetti Afrida Indra, M.Ak., Ciqar
NIDN. 0214048401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 158/SKLP-FEBI/01/02/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Pingki Saputra**
NIM : 1911130031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS MOTIVASI, MENTAL, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEBI JURUSAN
EKONOMI SYARIAH**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **21%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 1 Februari 2023
Wakil Dekan I

Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D.
NIP 198312172014031001

NO	NAMA	MOTIVASI BERWIRSAHA (X1)				MENTAL (X2)				WIRSAHAAN (X3)				TOTAL	MINAT BERWIRSAHA							TOTAL					
		TOTAL				TOTAL				TOTAL					TOTAL												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	5	6	7		8	9			
1	MELDA	4	5	4	3	16	5	3	5	16	4	5	3	4	4	2	4	3	33	5	4	4	4	5	4	2	28
2	DEBBY SAPUTRA	5	5	5	3	20	5	5	5	18	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	5	5	4	5	5	33
3	ALVIA NITA SARI	4	5	3	4	16	4	3	4	15	4	3	4	4	4	3	4	4	41	5	4	4	4	5	4	5	32
4	MUHAMMAD SOLIHIN	4	4	4	4	16	4	3	4	15	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	28
5	LUSI OKTAPANI	4	3	3	3	13	5	2	5	17	4	3	4	4	3	4	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	26
6	SERLI FITRIANI	4	4	4	4	16	5	3	5	17	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3	4	5	3	4	4	3	25
7	NURUL UUT HIDAYAH	4	5	4	5	18	5	3	5	18	4	3	5	4	4	4	4	4	36	4	5	3	4	4	4	3	25
8	LOLA MARGARETHA	5	5	5	5	20	5	3	5	18	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	35
9	DIRA PRANIKA	5	5	4	3	17	4	4	4	19	5	4	4	4	5	5	4	4	40	3	4	5	3	4	5	4	28
10	LESTARI ICA	5	2	5	5	17	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	5	3	4	4	4	4	28
11	RAHAYU MERDINTI	5	3	5	4	18	5	4	5	18	4	3	4	4	4	3	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	35
12	DIAH SRI YUNINGSIH	5	5	5	5	20	5	5	5	20	3	4	3	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	4	4	26
13	ALMURJO	5	3	5	5	19	5	2	5	17	4	3	4	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	35
14	FIRDA SUZAN	5	4	5	5	19	5	4	3	17	4	3	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	5	5	33
15	SITI RAHMAWATI	5	3	5	5	18	5	5	4	20	4	3	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	5	5	5	5	33
16	RARAPERMATA SARI	5	5	5	5	20	3	5	4	17	5	5	3	4	2	4	4	4	34	4	3	4	4	4	4	4	27
17	DEPI PUTRI WAHYUNI	4	3	4	5	16	3	2	5	17	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	3	4	4	4	4	4	25
18	LULU ALBAB	4	3	4	4	15	5	3	5	17	4	3	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	4	4	4	4	27
19	NALIBAH ZAHRA	5	2	5	5	17	5	3	5	18	4	3	4	4	4	5	5	5	37	4	4	3	5	4	4	4	28
20	RENDANI FENISSA	5	3	5	4	17	5	3	5	18	4	3	4	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	35
21	MARATUS SOLIHAH	5	3	5	4	18	5	4	5	19	4	3	4	4	4	4	4	4	36	5	5	4	4	4	5	5	35
22	CENDY MEISYAH	5	3	5	5	18	5	3	5	18	5	5	5	5	5	4	4	4	43	4	4	5	3	4	4	4	26
23	RULUNATI	5	4	5	5	19	5	5	5	20	5	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	35
24	MERNY MARTHA	5	5	5	5	20	4	3	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	33
25	PRANMITHA	5	5	4	3	17	4	3	4	15	4	3	4	4	3	3	4	4	36	4	3	4	4	4	4	4	27
26	NISKA VIOLETHA	5	2	5	5	17	5	2	5	17	4	5	3	4	4	4	4	4	33	4	3	4	4	4	4	4	25
27	NESSA AMANAH	5	3	5	4	17	5	3	5	17	4	5	3	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	27
28	ANISA FITRIYANI	5	3	5	5	18	5	3	5	18	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	4	3	5	4	4	4	28
29	SRI LESTARI	5	3	5	5	18	5	3	5	18	4	3	4	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	35
30	ROSIANA DWIYANTI	5	4	5	5	19	5	4	5	19	4	3	5	4	4	4	4	4	37	5	4	4	4	4	4	4	32

DOKUMENTASI



Foto Bersama Dengan Saudari Finka mahasiswa Ekonomi Syariah



Foto Bersama dan Wawancara Dengan Saudari Putri Mahasiswa
Ekonomi Syariah



Foto Bersama dan Wawancara Dengan Saudara Solihin
Mahasiswa Ekonomi Syariah